

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**



**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Mata uang Rupiah)**



PT Tirta Mahakam Resources Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 30 SEPTEMBER 2006
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lim Gunawan Hariyanto
Alamat Kantor : Panin Bank Building 5th floor
Jl. Jend Sudirman – Senayan, Jakarta 10270
Alamat Domisili : Simpruk Garden Blok D/2 Rt.007 Rw.003
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 573-5057
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum:
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2006



Lim Gunawan Hariyanto
Direktur Utama



Certificate No. QID00031

Head Office :
Panin Bank Building 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta 10270 - Indonesia
Phone 62 21-5735057
Fax 62 21-5735061

Samarinda Branch :
Jl. P. Antasari No. 61
Samarinda 75127
Kalimantan Timur - Indonesia
Phone 62 541-731533, 741374/223
Fax 62 541-732909

Surabaya Branch :
Jl. Raya Roomo No. 387
Kec. Manyar - Sekar Sore
Gresik - Indonesia
Phone 62 31-3956566 - 68
Fax 62 31-3956564

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

A K T I V A

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u> (Tidak Diaudit)	<u>2005</u> (Tidak Diaudit)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2a,5	3,841,955	9,571,169
Piutang Usaha	2b,4	61,441,580	71,829,523
Piutang Lain-lain :			
- Pihak Ketiga		11,603,305	11,897,228
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		-	-
Persewaan	2c,5	248,546,721	272,214,766
Pajak Dibayar di Muka	2k,10	46,100,515	19,284,854
Pembayaran di Muka		33,122,821	59,352,617
Jumlah Aktiva Lancar		<u>404,656,897</u>	<u>444,150,157</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang Lain Aktiva Tetap	2d,6	241,019	241,019
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp143.035.163 per 30 September 2006 dan Rp 144.195.995 per 30 September 2005	2f,2g,2h,7	153,029,996	323,682,784
Aktiva Lain-lain		128,500	11,274,850
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>153,399,515</u>	<u>335,198,653</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>558,056,412</u></u>	<u><u>779,348,810</u></u>

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u> (Tidak Diaudit)	<u>2005</u> (Tidak Diaudit)
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank	8	311,216,570	326,749,720
Hutang Usaha :	9		
- Pihak Ketiga		14,640,594	34,373,754
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		1,345,741	481,458
Hutang Pajak	2k, 10	422,511	5,380,858
Beban Masih Harus Dibayar		832,945	6,243,993
Hutang Lain-lain		4,330,848	8,564,286
Bagian Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	8	10,389,375	35,633,438
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>343,178,584</u>	<u>417,427,505</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Bank	8	15,584,063	116,620,085
Hutang Sewa Guna Usaha		-	3,197,852
Kewajiban Pajak Tangguhan	2k	10,305,737	10,640,667
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>25,889,800</u>	<u>130,458,604</u>
		<u>-</u>	<u>46,422,608</u>
PEMILIKAN MINORITAS			
E K U I T A S			
Modal Saham, Modal Dasar - Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham			
Ditempatkan dan Disetor Penuh	11	126,471,844	126,471,844
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2j,14	16,238,939	16,238,939
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		-	(3,437,500)
Saldo Laba		46,277,245	45,766,810
Jumlah Ekuitas		<u>188,988,028</u>	<u>185,040,092</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>558,056,412</u></u>	<u><u>779,348,810</u></u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

	Catatan	2006 (Tidak Diaudit) Rp	2005 (Tidak Diaudit) Rp
PENJUALAN BERSIH	14	501,287,549	687,263,175
BEBAN POKOK PENJUALAN	15	(458,340,026)	(566,068,702)
LABA KOTOR		<u>42,947,523</u>	<u>121,194,473</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	16	(36,148,835)	(51,444,127)
Umum dan Administrasi	17	(18,540,773)	(21,621,304)
Jumlah Beban Usaha		<u>(54,689,608)</u>	<u>(73,065,431)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(11,742,085)</u>	<u>48,129,042</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs	19	11,377,892	(21,136,671)
Beban Bunga	18	(25,422,027)	312,193
Laba Rugi Anak Perusahaan		(5,591,367)	
Bunga Deposito dan Jasa Giro		135,658	(24,925,437)
Laba Penjualan Investasi	2c	22,865,000	
Lain-lain		<u>12,092</u>	<u>4,361,391</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>3,377,248</u>	<u>(41,388,524)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(8,364,837)	6,740,518
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k, 10		
Periode Berjalan		-	(2,752,357)
Ditanggungkan		<u>832,041</u>	<u>-</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(7,532,796)	3,988,161
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		-	(1,929,790)
LABA BERSIH		<u>(7,532,796)</u>	<u>2,058,372</u>
LABA USAHA PER SAHAM	2n	<u>(12)</u>	<u>48</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2n	<u>(7)</u>	<u>2</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(dalam Ribuan Rupiah)

	2006	2005
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA		
Penerimaan Kas dari :		
- P e l a n g g a n	524,521,945	661,994,193
- Penjualan Investasi	84,752,500	37,000,000
- Lain-lain	12,092	20,170,525
- Bunga Deposito dan Jasa Giro	135,658	312,193
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(283,845,693)	(486,990,701)
Pembayaran Beban-beban	(202,047,843)	(127,343,343)
Pembayaran Bunga	(25,422,027)	(24,925,437)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(745,717)	(17,767,684)
Pembayaran di Muka	(27,472,546)	(54,000,467)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Usaha	<u>69,888,370</u>	<u>8,449,277</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penambahan Aktiva Tetap	2,941,134	(35,402,596)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	-	(3,638,908)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi	<u>2,941,134</u>	<u>(39,041,503)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Peningkatan Modal Saham	-	-
Peningkatan (Penurunan) Hutang Bank	(30,225,885)	51,653,295
Pembayaran Dividen		(3,027,140)
Peningkatan (Penurunan) Lainnya	(41,406,616)	(17,530,792)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	<u>(71,632,501)</u>	<u>31,095,363</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,197,003	503,137
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>2,644,952</u>	<u>9,068,032</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>3,841,955</u></u>	<u><u>9,571,169</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2006
(dalam Ribuan Rupiah)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor-Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		J u m l a h
				Ditetapkan	Belum Ditetapkan	
				Penggunaannya	Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2005	126,471,844	16,238,939	(3,437,500)	600,000	53,210,041	193,083,324
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (Lihat Catatan 2c)	-	-	3,437,500	-	-	3,437,500
LABA BERSIH UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006					(7,532,796)	(7,532,796)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2006	<u>126,471,844</u>	<u>16,238,939</u>	<u>-</u>	<u>600,000</u>	<u>45,677,245</u>	<u>188,988,028</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (Perusahaan) (dahulu PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH No. 245 tertanggal 22 April 1981. Akta Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 86 tanggal 29 Juni 2004, mengenai perubahan Nama Perusahaan dari PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk menjadi PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C-19847 HT.01.04.TH.2004 tanggal 6 Agustus 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No.628/B.1/A.6/2004 tanggal 28 September 2004.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No. 081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan mengenai Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981 atas Permohonan Fasilitas Penanaman Modal Asing.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1983 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-2280/PM/1999 tanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham dimana 1 saham dipecah menjadi 4 saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-284/PM/2003 tanggal 17 Pebruari 2003 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sebanyak 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 waran seri 1 dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 waran seri 1 secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 Per saham. Waran Seri 1 ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan hasil penawaran umum terbatas kesatu tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2000, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.66, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengambilalihan saham PT.Karya Makmur Bahagia sejumlah 2.750 saham dengan biaya perolehan investasi sebesar Rp 6.187.500.000.

PT Tirta Mahakam Resources Tbk dan Anak Perusahaan

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan Subsidiaries	Kedudukan Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tanggal Operasi komersial Commencement of Commercial Operations	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan Acquisition date of Subsidiaries	Kegiatan Usaha Nature of Business
		2006	2005			
Pemilikan Langsung Direct Ownership						
PT. Karya Makmur Bahagia (KMB)	Jakarta	-	63.5	1 Januari 2002 January 1, 2002	21 Desember 2000 December 21, 2000	Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Agriculture, Plantation and Forestry
PT. Windu Nabatindo Lestari*)	Jakarta	-	87	21 Februari 2002 February 21, 2002	25 Maret 2003 March 25, 2003	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation
Pemilikan Tidak Langsung Melalui KMB Indirect Ownership through KMB						
PT Haliprima Agro	Jakarta	-	60	1 Oktober 2002 October 1, 2002	4 Juni 2003 June 4, 2003	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation

Berdasarkan hasil Rapat Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 juni 2005, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.93 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham perusahaan pada PT. Windu Nabatindo Lestari kepada PT. Bumitama Gunajaya Agro dengan harga jual sebesar Rp 37.000.000.000. Berdasarkan evaluasi dari PT Shantika Valuindo Lestari, Penilai Independen, harga jual tersebut adalah wajar.

Berdasarkan hasil Rapat Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2006, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.39 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham perusahaan pada PT. Karya Makmur Bahagia kepada PT. Bumitama Gunajaya Agro dengan harga jual sebesar Rp 84.752.000.000. Berdasarkan evaluasi dari PT Inti Utama Penilai, Penilai Independen, harga jual tersebut adalah wajar.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris	:	Hii Yii Chiong Liem Hok Seng
Direktur Utama	:	Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Direktur Utama	:	Lim Gunardi Hariyanto
Direktur	:	Hii Yik Hiung Irwan Santoso

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan.

b. Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

c. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar Nilai Terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

d. Investasi Jangka-Panjang

Investasi jangka panjang dengan kepemilikan di bawah 20 % dinyatakan berdasarkan metode Biaya.

f. Aktiva Tetap dan Penyusutan**1. Pemilikan Langsung**

Aktiva tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996, aktiva tetap perusahaan telah dinilai kembali. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat dari masing-masing aktiva tetap sebagai berikut :

Tanah	Tidak Disusutkan
B a n g u n a n	5 – 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	4 – 12 Tahun
K e n d a r a a n	4 – 8 Tahun
Kendaraan Air	7 Tahun
Perahu Motor	3 Tahun
Perlengkapan Kantor	4 – 10 Tahun
Pendingin Udara dan Lemari Es	5 Tahun
I n s t a l a s i	4 Tahun
Jalan dan Fasilitas Jembatan	4 – 20 Tahun
Tanaman Menghasilkan	20 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat ekonomi dan kegunaan aktiva tetap yang bersangkutan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aktiva Tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada masa yang bersangkutan.

2. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Menurut metode capital lease, aktiva yang disewagunakannya disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha". Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode	Masa Manfaat
Mesin dan Peralatan	Garis Lurus	4 - 12 Tahun

Laba atas transaksi jual dan sewa kembali (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus untuk mesin dan peralatan.

Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian aktiva tetap dan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomi yang sama dengan aktiva tetap.

g. **Tanaman Belum Menghasilkan**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (replacement cost) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount).

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan tandan buah segar sekurang-kurangnya pada tahun ke-5 sejak bibit ditanam. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar harga perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

h. **Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva tidak lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aktiva Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun Tambahan Modal Disetor.

j. Penghasilan dan Beban*Perusahaan*

Penghasilan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang sudah dikapalkan.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aktiva tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi. Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa aktiva dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

l Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal Neraca. Selisih kurs akibat penjabaran dibukukan sebagai Laba Rugi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia atas Dollar Amerika Serikat per tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah Rp 9.235 dan Rp 10.310

m Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- ii) Perusahaan Asosiasi (associated company);
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan seperti dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

n. Laba Per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh penawaran umum terbatas. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang telah disesuaikan adalah sebanyak 1.011.774.700 saham untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usahanya.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penanguhan pajak penghasilan dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penanguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal. Kebijakan akuntansi ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 mengenai Akuntansi Pajak Penghasilan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kas	<u>1,992,308</u>	<u>2,920,929</u>
Bank		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero):		298,724
- Mata Uang Rupiah	162,441	653,497
- Mata Uang US Dollar	288,573	
PT Bank Panin Tbk :		226,263
- Mata Uang Rupiah	810,772	1,754,648
- Mata Uang US Dollar	462,154	
PT Bank Central Asia		2,128
- Mata Uang Rupiah	21,750	102,405
- Mata Uang US Dollar	26,353	28,379
- Mata Uang Sing Dollar	24,866	
PT Bank BNP Paribas Indonesia :		35,211
- Mata Uang Rupiah	737	-
- Mata Uang US Dollar	9,029	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		2,377,008
- Mata Uang Rupiah	12	46,360
- Mata Uang US Dollar	41,661	
PT Bank Buana Indonesia Tbk :		306,962
- Mata Uang Rupiah	1,299	-
- Mata Uang US Dollar	-	
Dryden Wealth Management, Singapura :		522,300
- Mata Uang US Dollar	-	6,353,886
Jumlah Saldo Bank	<u>1,849,648</u>	<u>6,353,886</u>
Bank Garansi		296,354
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas	<u>3,841,955</u>	<u>9,571,169</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PT Wana Rimba Kencana	19,547,210	-
Mullican Flooring	11,479,215	9,203,737
Galleher	5,199,387	3,546,262
Soziti Corporation	5,002,701	1,606,365
Zhang Jiagang	4,835,437	4,666,952
Woodlist Inc	3,965,078	3,886,967
Courey International	2,410,104	-
Sing Hing Investment	2,088,870	5,027,025
Número Uno (S) Pte.,Ltd.	1,564,413	4,172,602
Lain-lain	5,349,164	39,719,614
J u m l a h	61,441,580	71,829,523

Seluruh piutang usaha di atas merupakan piutang kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen perusahaan yakin bahwa seluruh piutang usaha di atas dapat tertagih.

Piutang usaha di atas dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank (lihat Catatan 8).

<u>Penerima Jaminan</u>	<u>Nilai yang Dijaminkan Collateralized Amount</u>
Perusahaan :	
-PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara Paripassu	65,000,000,000 65,000,000,000
-PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,748,583,718
Anak Perusahaan :	
-PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,802,409,000

5. PERSEDIAAN

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut:

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Bulat	76,346,616	77,641,216
Barang dalam Proses	70,686,697	51,928,524
Suku Cadang dan Bahan Pembantu	44,878,022	50,864,828
Barang Jadi	56,635,386	91,780,198
J u m l a h	<u>248,546,721</u>	<u>272,214,766</u>

Persediaan Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank (lihat Catatan 8).

Persediaan perusahaan sebesar Rp 235.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara parripassu sebesar Rp 163.658.533.096. sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 8)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetap, keculi tanah, dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.000.000 untuk perusahaan dan Rp 99.392.710.350 untuk anak perusahaan (Lihat catatan 8)

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap dan persediaan yang dipertanggungkan

6. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PT Sarana Kaltim Ventura	<u>241,019</u>	<u>241,019</u>

Investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Ventura dan bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan persentase kepemilikan sebesar 2,62%

7. AKTIVA TETAP

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Biaya Perolehan				
Tanah	7,810,831	138,759	-	7,949,590
Bangunan	38,023,806	2,777,829	-	40,801,634
Mesin dan Peralatan	221,386,496	8,015,272	-	229,401,768
Kendaraan	7,540,797	78,767	-	7,619,564
Kendaraan Air	800,010	-	-	800,010
Perahu Motor	128,258	-	-	128,258
Perlengkapan Kantor	8,474,197	435,610	-	8,909,807
Pendingin Udara dan Lemari Es	454,529	-	-	454,529
Jumlah	284,618,924	11,446,236	-	296,065,160

	2 0 0 6			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	12,581,576	1,712,315	-	14,293,892
Mesin dan Peralatan	109,352,792	11,019,220	-	120,372,012
Kendaraan	4,148,956	873,309	-	5,022,265
Kendaraan Air	347,258	46,804	-	394,062
Perahu Motor	46,091	12,750	-	58,841
Perlengkapan Kantor	1,824,233	698,628	-	2,522,861
Pendingin Udara dan Lemari Es	346,887	24,344	-	371,230
Jumlah	128,647,793	14,387,370	-	143,035,163

	2 0 0 6			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Jumlah Tercatat				
Tanah	7,810,831	-	-	7,949,590
Bangunan	25,442,229	-	-	26,507,742
Mesin dan Peralatan	112,033,704	-	-	109,029,755
Kendaraan	3,391,841	-	-	2,597,299
Kendaraan Air	452,753	-	-	405,949
Perahu Motor	82,167	-	-	69,417
Perlengkapan Kantor	6,649,964	-	-	6,386,946
Pendingin Udara dan Lemari Es	107,642	-	-	83,299
Jumlah	155,971,130			153,029,996

	2 0 0 5			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Biaya Perolehan				
Tanah	11,024,578	743,991		11,768,569
Bangunan	66,275,440	5,231,160		71,506,600
Mesin dan Peralatan	237,117,661	11,807,030		248,924,691
Kendaraan	10,395,808	831,418		11,227,226
Kendaraan Air	800,010	-		800,010
Perahu Motor	43,258	-		43,258
Perlengkapan Kantor	6,351,396	885,476		7,236,871
Pendingin Udara dan Lemari Es	430,777	21,852		452,629
Instalasi	2,479,569	-		2,479,569
Jalan dan Fasilitas Jembatan	9,265,891	368,247		9,634,139
Tanaman Belum Menghasilkan	14,425,949	14,853,722		29,279,671
Aktiva dalam Penyelesaian	29,614	-		29,614
Perambahan dan Prasarana	3,226,656	-		3,226,656
Tanaman Menghasilkan	66,405,336	-		66,405,336
Sewa Guna Usaha				
Mesin dan Peralatan	2,744,808	-		2,744,808
Kendaraan	2,119,132	-		2,119,132
Jumlah	433,135,883	34,742,896	-	467,878,779

Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	12,349,168	4,749,901	-	17,099,069
Mesin dan Peralatan	99,387,037	10,309,959	-	109,696,996
Kendaraan	4,400,807	2,598,200	-	6,999,007
Kendaraan Air	294,002	49,637	-	343,639
Perahu Motor	43,258	-	-	43,258
Perlengkapan Kantor	2,331,333	444,285	-	2,775,618
Pendingin Udara dan Lemari Es	294,256	148,152	-	442,408
Instalasi	458,515	-	-	458,515
Jalan dan Fasilitas Jembatan	995,873	690	-	996,563
Tanaman Menghasilkan	3,850,889	-	-	3,850,889
Sewa Guna Usaha				
Mesin dan Peralatan	747,310	551,032	-	1,298,342
Kendaraan	191,691	-	-	191,691
Jumlah	125,344,138	18,851,857	-	144,195,995

	2 0 0 5			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Jumlah Tercatat				
Tanah	11,024,578	-	-	11,768,569
Bangunan	53,926,272	-	-	54,407,531
Mesin dan Peralatan	137,730,623	-	-	139,227,695
Kendaraan	5,995,001	-	-	4,228,219
Kendaraan Air	506,008	-	-	456,371
Perahu Motor	-	-	-	-
Perlengkapan Kantor	4,020,063	-	-	4,461,254
Pendingin Udara dan Lemari Es	136,521	-	-	10,220
Instalasi	2,021,054	-	-	2,021,054
Jalan dan Fasilitas Jembatan	8,270,019	-	-	8,637,576
Tanaman Belum Menghasilkan	14,425,949	-	-	29,279,671
Tanaman Menghasilkan	62,554,447	-	-	62,554,447
Aktiva dalam Penyelesaian	29,614	-	-	29,614
Perambahan dan Prasarana	3,226,656	-	-	3,226,656
Sewa Guna Usaha				
Mesin dan Peralatan	1,997,499	-	-	1,446,466
Kendaraan	1,927,441	-	-	1,927,441
Jumlah	307,791,745	-	-	323,682,784

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan Perusahaan pada tahun 2006 yang dibebankan ke usaha sebesar Rp 14.387.369 (dalam ribuan Rp) dan perusahaan dan anak perusahaan tahun 2005 sebesar Rp 18.851.857 (dalam ribuan Rp)

Berdasarkan hasil penelaahan, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap

Aktiva tetap perusahaan sebesar Rp 208.500.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara Paripassu dan sebesar Rp 32.974.977.785 sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat catatan 8)

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetap (kecuali tanah) dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.000.000 untuk perusahaan dan Rp 99.392.710.350 untuk anak perusahaan (Lihat catatan 5)

Manajemen perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

8. HUTANG BANK

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Jangka Pendek		
Induk Perusahaan		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
- Mata Uang Rupiah	9,180,149	8,454,683
- Mata Uang US Dollar	165,475,037	185,569,612
PT Bank Mandiri Tbk		
- Mata Uang Rupiah	11,200,000	11,200,000
- Mata Uang US Dollar	79,186,385	58,180,518
PT Bank Ekspor Indonesia Tbk		
- Mata Uang US Dollar	46,175,000	51,550,000
Anak Perusahaan		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
- Mata Uang Rupiah	-	11,794,906
J u m l a h	<u><u>311,216,572</u></u>	<u><u>326,749,720</u></u>

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Jangka Panjang		
Induk Perusahaan		
PT Bank Mandiri Tbk		
- Mata Uang US Dollar	-	4,557,023
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
- Mata Uang US Dollar	25,973,438	40,595,625
Anak Perusahaan		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
- Mata Uang Rupiah	-	106,757,542
PT Bank Negara Indonesia 46 Tbk		
- Mata Uang Rupiah	-	250,609
PT Bank Victoria Tbk		
- Mata Uang Rupiah	-	92,724
Jumlah	<u>25,973,438</u>	<u>152,253,523</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(10,389,375)</u>	<u>(35,633,438)</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun	<u>15,584,063</u>	<u>116,620,085</u>

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di atas merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor yang dapat diperbaharui setiap tahun dengan jumlah maksimum pinjaman USD 18.000.000 dan Rp 9.450.000.000 dan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum pinjaman USD 4.500.000. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang USD adalah 8,5% per tahun sedangkan dalam mata uang Rupiah 15,5% per tahun

Dalam perjanjian ini disebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (negative convenants) oleh perusahaan tanpa persetujuan bank, yaitu sebagai berikut :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan pemilikan saham di luar saham
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain.
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di Pihak Pertama dilunasi terlebih dahulu.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham, dengan alasan apapun.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Interest During Constructions (IDC) diperoleh oleh PT. Karya Makmur Bahagia (Anak Perusahaan) dari PT. Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum keseluruhan pinjaman masing-masing sebesar Rp 48.280.000.000 untuk Kredit Investasi dan Rp 7.575.000.000 untuk Kredit IDC. Jangka Waktu Kredit 9 tahun dimulai sejak bulan Agustus 2005, dengan grace periode selama 4 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 157.770 Meter Persegi – HGB No. 6 di Samarinda dan 21.280 meter persegi -HGB No.19 di Kampung Nanas, ditambah Bangunan, Mesin dan peralatan.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi Perusahaan di Samarinda, Kalimantan Timur
- Piutang Perusahaan.

PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Hutang dari PT. Bank Mandiri merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor Perusahaan yang dapat diperbaharui setiap tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 desember 2006 dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 11.200.000.000. Fasilitas kredit investasi dan pembiayaan L/C impor perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman USD 1.667.000 akan dibayar kembali melalui angsuran tiga bulanan selama periode triwulan dari tahun 2002 hingga tahun 2006. tingkat bunga pinjaman dalam mata uang asing USD masing-masing adalah berkisar antara 8,25% - 11% pertahun, sedangkan dalam mata uang rupiah berkisar antara 14,15 % - 16,6 % per tahun.

Fasilitas kredit dalam mata uang US\$ dari PT Bank Mandiri Tbk. merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.700.000

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 4.395 meter persegi, 18.430 meter persegi dan 249 meter persegi (HGB No. 135, 136 dan 901) di Manyar-Gresik, ditambah bangunan, mesin dan peralatan.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi Perusahaan di Gresik, Jawa Timur
- Piutang Perusahaan.
- Personal Guarantee atas nama Tuan Lim Gunawan Hariyanto, Tuan Lim Gunardi Hariyanto dan corporate guarantee atas nama PT Harita Jayaraya

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Fasilitas kredit dalam mata uang US Dolar dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah fasilitas sebesar USD 5.000.000. Jangka waktu kredit maksimal 360 hari sejak tanggal 12 Juni 2006. Tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR 3 bulanan ditambah 3% per tahun, yang ditinjau ulang setiap 3 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah, bangunan dan prasarana seluas 179.050 meter persegi senilai Rp 60.000.000.000
- Mesin dan peralatan, alat berat serta inventaris sebesar Rp 140.500.000.000
- Persediaan barang sebesar Rp 180.000.000.000
- Piutang dagang sebesar Rp 50.000.000.000

9. HUTANG USAHA

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pihak Ketiga		
PT Batu Penggal Chemical Industry	6,654,039	8,006,156
PT Orica Resindo Mahakam	659,775	1,301,048
PT Kanefusa Indonesia	301,602	1,741,190
PT Chugoku Paints Indonesia	-	3,878,825
PT Lakosta Indah	-	3,768,430
Sumisho and Mitsuibussan Kenzai Co	-	2,371,626
PT Bumi Anugerah Lestari	-	2,026,958
PT Trimulia Sarana Agung	-	698,503
PT Arjuna Utama Kimia	-	636,808
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	7,025,179	9,944,210
Jumlah	<u>14,640,594</u>	<u>34,373,754</u>

10. PERPAJAKAN

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	34,866,535	10,159,696
Bea Masuk	7,560,516	3,925,415
Pajak Penghasilan Pasal 21	275,924	401,099
Pajak Penghasilan Pasal 22	445,840	3,399,291
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	53,422
Pajak Penghasilan Pasal 25	2,908,320	1,331,472
PPh 4 ayat 2	43,380	14,460
Jumlah	<u>46,100,515</u>	<u>19,284,854</u>

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	2,340,887
Pajak Penghasilan Pasal 21	278,295	272,477
Pajak Penghasilan Pasal 22	51,930	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	88,338	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	3,948	15,137
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	2,752,357
Jumlah	<u>422,511</u>	<u>5,380,858</u>

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 30 September adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar	%	Ribuan Rp
Eton Asset Management Ltd	286,511	28.32	35,813,875
PT Harita Jaya Raya	341,826	33.78	42,728,250
Delta Trading Limited	145,031	14.33	18,128,854
Crossback Ventures Ltd	50,889	5.03	6,361,094
PT Harita Kencana Securities	114,650	11.33	14,331,250
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	1,364	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909	0.09	113,667
Primkopol Sepolwan	455	0.04	56,833
PT Ratah Timber	143	0.01	17,833
Masyarakat	69,998	6.92	8,749,688
Jumlah	1,011,775	100	126,471,844

Nama Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar	%	Ribuan Rp
Eton Asset Management Ltd	286,511	28.32	35,813,875
PT Harita Jaya Raya	255,176	25.22	31,897,000
PT Harita Kencana Securities	201,300	19.90	25,162,500
Delta Trading Limited	181,183	17.91	22,647,875
Crossback Ventures Ltd	50,889	5.03	6,361,125
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	1,364	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909	0.09	113,667
Primkopol Sepolwan	455	0.04	56,833
PT Ratah Timber	143	0.01	17,833
Masyarakat	33,845	3.35	4,230,635
Jumlah	1,011,775	100.00	126,471,844

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 19 Februari 2003 yang dinyatakan dengan akta No.28 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., di Jakarta, Para Pemegang Saham Perusahaan Menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 156.000.000 saham dan pemberian secara cuma-cuma waran sebanyak 234.000.000 waran seri 1 dengan Harga Penawaran sebesar Rp 125 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.82 tanggal 28 April 2003, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan yang semula sebesar Rp 78.000.000.000 menjadi sebesar Rp 97.500.000.000.

Sampai dengan tgl 30 September 2006, warant yang di konversi menjadi saham perusahaan sebanyak 231.774.750

12. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Industri Pengolahan Kayu
2. Perkebunan

Rincian Penjualan Bersih, laba usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

a. Penjualan Bersih

	2006	2005
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	501,287,549	618,662,870
Perkebunan	-	68,600,305
Jumlah	501,287,549	687,263,175

b. Laba (Rugi) Usaha

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	(11,742,084)	35,146,327
Perkebunan	-	12,982,715
Jumlah	<u>(11,742,084)</u>	<u>48,129,042</u>

b. Jumlah Aktiva

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	558,056,412	767,068,540
Perkebunan	-	255,698,217
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>558,056,412</u>	<u>1,022,766,757</u>
Eliminasi	-	(243,417,947)
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>558,056,412</u>	<u>779,348,810</u>

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat ditanggihkan dan disajikan saling menghapus (off setting) dengan tambahan modal disetor pada saat hasil emisi saham telah diterima oleh Perusahaan.

14. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Lapis	288,492,762	313,962,223
Color Floor	18,448,962	98,166,029
Fancy wood	17,205,270	59,765,784
Blockboard	27,982,705	30,531,041
Moulding	10,752,316	4,265,521
UV Coating	138,405,534	111,972,272
Tandan Buah Segar	-	7,073,033
Crude Palm Oil	-	57,384,035
Lain-lain	-	4,143,237
Jumlah	<u>501,287,549</u>	<u>687,263,175</u>

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 dilakukan dengan pihak ketiga.

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Persediaan Bahan Baku, Awal	112,581,115	78,327,087
Pembelian	<u>248,786,368</u>	<u>363,833,665</u>
Tersedia untuk Digunakan	361,367,483	442,160,752
Persediaan Bahan Baku, Akhir	<u>(76,346,616)</u>	<u>(77,779,136)</u>
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	285,020,867	364,381,616
Pengemasan	(5,282,012)	(5,935,768)
Boiler	(107,333)	(341,870)
Beban Produksi Langsung	93,635,921	150,326,765
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>68,717,779</u>	<u>65,532,600</u>
Beban Produksi	441,985,221	573,963,343
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	71,109,698	48,076,336
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(70,686,697)</u>	<u>(51,928,524)</u>
Beban Pokok Produksi	442,408,223	570,111,154
Persediaan Barang Jadi, Awal	72,567,190	79,293,765
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(56,635,386)</u>	<u>(83,336,217)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>458,340,026</u>	<u>566,068,703</u>

16. BEBAN PENJUALAN

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pengapalan	30,231,787	40,147,065
Bongkar Muat	2,145,149	6,540,135
Administrasi Bank	2,091,794	2,244,817
Lain-lain	1,680,105	2,512,110
Jumlah	<u>36,148,835</u>	<u>51,444,127</u>

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Gaji, Upah dan Kenikmatan Karyawan	9,107,006	8,837,972
Telekomunikasi	1,630,077	1,899,940
Perjalanan Dinas	1,870,356	2,219,337
Lain-lain	5,933,334	8,664,056
Jumlah	<u>18,540,773</u>	<u>21,621,304</u>

18. BUNGA BANK

Akun ini terutama merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia Tbk.

19. LABA (RUGI) SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia Tbk, penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

20. LABA PER SAHAM

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.